



Perpaduan Media Online Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SMP Islam Karawang

Amalia Firdausya Nurbaeti¹, Sutarjo², Lilis Karyawati³

¹ (Prodi Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang).

²(Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang).

³(Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang).

* Corresponding Author. E-mail: 1amaliafirda007@gmail.com

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

Abstrak

Pandemi Covid-19 saat ini telah menyebar di Indonesia dan menjadi penyakit paling menakutkan masyarakat luas. Pada masa pandemi covid-19 sektor pendidikan di Indonesia menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) dan semua pekerjaan dilakukan secara Work From Home (WFH) Istilah yang kini disarankan oleh pemerintah sebagai taktik social distancing, bahkan kegiatan keagamaan pun di tutup dikarenakan tempat ramai rentan dan mudah untuk penyebaran virus covid-19 Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media online dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Islam Karawang. Pendekatan yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Karawang menggunakan media online, yaitu menggunakan Zoom Cloud Meeting, Youtube dan WhatsApp. Perpaduan ketiga media online ini dipakai untuk proses belajar mengajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mengenai Perpaduan Media online ini, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merasa dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif karna setiap Media online yang di pakai memiliki kegunaan yang berbeda.

Kata Kunci: Guru, Media, Pembelajaran, Pendidikan

Abstract

The current Covid-19 pandemic has spread in Indonesia and has become the most frightening disease for the wider community. During the COVID-19 pandemic, the education sector in Indonesia used an online learning system and all work was carried out by means of Work From Home (WFH). A term that is now being suggested by the government as a social distancing tactic, even religious activities are closed because crowded places are vulnerable. and easy for the spread of the covid-19 virus Education. This study aims to determine the use of online media in learning Islamic religious education at Islamic Middle School Karawang. The approach used is qualitative research by using data collection techniques in the form of observation and interviews. The results in this study indicate that, in learning Islamic Religious Education at SMP Islam Karawang using online media, namely using Zoom Cloud Meeting, Youtube and WhatsApp. The combination of these three online media is used for the root learning process in Islamic Religious Education (PAI) learning. Regarding

this online media integration, Islamic Religious Education (PAI) teachers feel they can make learning more effective because each online media used has different uses.

Keywords: Teacher, Media, Learning, Education

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 saat ini telah menyebar di Indonesia dan menjadi penyakit paling menakutkan masyarakat luas. Awalnya penyebaran covid19 sangat berdampak pada kegiatan ekonomi yang mulai melemah akibatnya banyak orang pengangguran dan di pecat dari pekerjaannya karna banyak perusahaan yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), tidak hanya itu dari penyebaran covid-19 yang semakin merebak dan berdampak pula pada Pendidikan akibatnya Sejak Maret 2020 dilakukanlah penutupan sekolah. Ini dilakukan agar mata rantai penyebaran covid-19 terhenti dan tidak menjadi kluster penyebaran baru di sektor Pendidikan.

Pada masa pandemi covid-19 sektor pendidikan di Indonesia menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) dan semua pekerjaan dilakukan secara Work From Home (WFH) Istilah yang kini disarankan oleh pemerintah sebagai taktik social distancing, bahkan kegiatan keagamaan pun di tutup dikarenakan tempat ramai rentan dan mudah untuk penyebaran virus covid-19.

Pendidikan merupakan kegiatan yang sistematis dan mempunyai tujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu. Arti penting Pendidikan menempatkannya pada strata tertinggi sebagai kebutuhan manusia. Karena itu, Pendidikan menjadi barometer peradaban dan kemajuan.

Pada pembelajaran dalam jaringan (daring) siswa tidak ke sekolah melainkan menggunakan gadget atau laptop untuk belajar, pembelajaran dilakukan menggunakan beberapa media online untuk mempermudah proses belajar mengajar. Seperti dalam firman Allah

bahwa Allah akan memberi kemudahan bagi umat manusia setelah umat manusia mengalami kesulitan. Firman ini terdapat pada Qs Al-insyiroh ayat 5-6 yaitu sebagai berikut:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : (5) maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, (6) sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Melihat dari ayat tersebut jika dikaitkan dengan pembelajaran maka proses belajar mengajar dipermudah pada situasi pandemi seperti sekarang ini, proses belajar mengajar tetap terlaksana walaupun tidak secara tatap muka tetapi dengan menggunakan media online atau pembelajaran secara daring.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan Pendidikan, pada masa pandemi Covid-19 ini guru di tuntut untuk menguasai IT (Information Teknologi) agar dapat aktif dan kreatif dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik tidak merasa jenuh dan mudah memahami apa yang disampaikan guru pada saat pembelajaran menggunakan media online atau dalam jaringan (daring).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak menggunakan cara-cara kuantifikasi atau penggunaan prosedur statistik. (M & Fauzan, 2016, p. 25)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha memberikan gambaran dengan sistematis dan cermat terhadap

faktafakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu. (Rahmadi, 2011, p. 13)

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Karawang, yang bertepatan di Karawang, Karawang Kulon, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat, dengan kode pos 41311.

smislamkarawang42@gmail.com.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih subjek penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian, agar di peroleh informasi yang tepat dan akurat subjek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), 10 orang peserta didik dari kelas (7,8) dan Kepala kurikulum.

3. Teknik analisis data

Obsevasi, Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mendatangi langsung SMP Islam Karawang dan mengamati terlaksananya pembelajaran online pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Wawancara, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang berasal dari subjek penelitian yaitu Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), 10 orang peserta didik dari kelas (7,8,) dan Kepala kurikulum.

Hasil dan Pembahasan

1. Profil SMP Islam Karawang

- a. Nama : SMP Islam Karawang
- b. NPSN : 20246719
- c. Alamat : Karawang
- d. Kode Pos : 41311
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Jenjang Pendidikan : SMP

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek yang lain harus diperhatikan dalam memilih media. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dan stimulus terhadap pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam memperjelas materi pelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses yang dilakukan pendidik atau pengajar untuk membimbing rohani dan jasmani kepada peserta didik yang berlandaskan ajaran dan dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak menuju perkembangan yang maksimal, sehingga berbentuk kepribadian yang memiliki nilai-nilai Islam dan berakhlakul karimah.(Rofa'ah, 2016, p. 40).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada proses belajar mengajar menggunakan media online. Media online adalah media berbasis internet yang dapat di akses kapan saja. Termasuk kategori media online adalah website (situs web, blog, dan media sosial seperti Facebook, twitter, Youtube, WhatsApp), radio online, Tv Online, dan email.(Asep & Muhamad, 2015, p. 35).

Sejalan dengan pendapat (Novita & Abdul, 2015, p. 88) bahwa Media online Media online adalah media yang dilengkapi dengan alat pengontrol dan dapat di operasikan oleh pengguna (user), sehingga pengguna (user) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa Media Online adalah media yang mampu menayangkan konten atau informasi secara interaktif dan bisa mengakses apa saja

sesuai yang dibutuhkan pengguna karna berbasis multimedia dan telekomunikasi.

Ada banyak media online yang dapat digunakan namun, pada penelitian ini hanya di fokuskan pada media online yang di gunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Karawang.

Pertama, Zoom Cloud Meeteng, Zoom Cloud Meeting merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media koordinasi dalam jaringan dengan menggabungkan konferensi video, obrolan secara virtual dan kolaborasi seluler sehingga dapat menampung peserta didik dalam tiap pertemuan pembelajaran.(Masluhin, 2020, p. 59).

Kedua, YouTube, YouTube adalah aplikasi berupa video yang dapat diakses oleh siapa saja secara mudah (Ririn et al., 2020, p. 3),

Dan terakhir WhatsApp, WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan yang berdasarkan internet (Dyla & Afnibar, 2020, p. 73). Ketiga aplikasi ini dipadukan dan menjadi penunjang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Karawang.

Simpulan

Pada masa pandemi covid-19 sektor pendidikan di Indonesia menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) dan semua pekerjaan dilakukan secara Work From Home (WFH) Istilah yang kini disarankan oleh pemerintah sebagai taktik social distancing, bahkan kegiatan keagamaan pun di tutup dikarenakan tempat ramai rentan dan mudah untuk penyebaran virus covid-19.

Dan berdasarkan observasi dan wawancara bahwa SMP Islam Karawang telah menggunakan media dalam pembelajaran pendidikan islam yaitu dengan menggunakan media, Zoom Cloud Meeteng, YouTube, dan WhatsApp.

Daftar Pustaka

- [1] Ajat, R. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif. Deepublish.
- [2] Albi, A., & Johan, S. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. CV Jejak.
- [3] Asep, S., & Muhamad, R. (2015). Jurnalistik Online : Panduan mengelola Media Online. Nuansa Cendekia.
- [4] Dyla, F., & Afnibar. (2020). Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar. 1
- [5] Eri, B. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabiina Pres.
- [6] M, G. D., & Fauzan, A. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Ar-Ruzz Media.
- [7] Masluhin. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Meeting Untuk Pengajaran Literasi.
- [8] Novita, A., & Abdul, H. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar.
- [9] Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. Antasari Press.
- [10] Ririn, T. P., Minto, L. K., & Karim, N. (2020). Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19.
- [11] Rofa'ah. (2016). Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam. Deepublish.
- [12] Sandu, S., & Ali, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.
- [13] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D. Alfabeta.
- [14] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d. Alfabeta.